

BUDAYA PANDEMI

Karya sederhana ini memuat tentang sebuah budaya yang ada di daerah pedesaan maupun perkotaan pada masa pandemi covid-19 ini. Banyak hal yang perlu kita tahu mengenai pentingnya budaya dan bagaimana perkembangan atau kondisi dimasa pandemi covid-19. Menggali budaya lokal ini sangat penting, mengingat budaya lokal di Indonesia ini sudah mulai menurun bahkan hampir hilang.

Dari buku ini membuktikan bahwa pandemi covid-19 ini tidak hanya berimbas pada menurunnya sumber daya masyarakat yang ada di Indonesia saja, melainkan berdampak juga pada budaya-budaya lokal. Banyak yang memandang budaya lokal ini hanya sebelah mata saja, banyak kaum muda yang tidak mempunyai semangat untuk melestarikan budaya lokal. Dengan demikianlah buku ini hadir untuk membuka wawasan lebih jauh tentang budaya lokal.

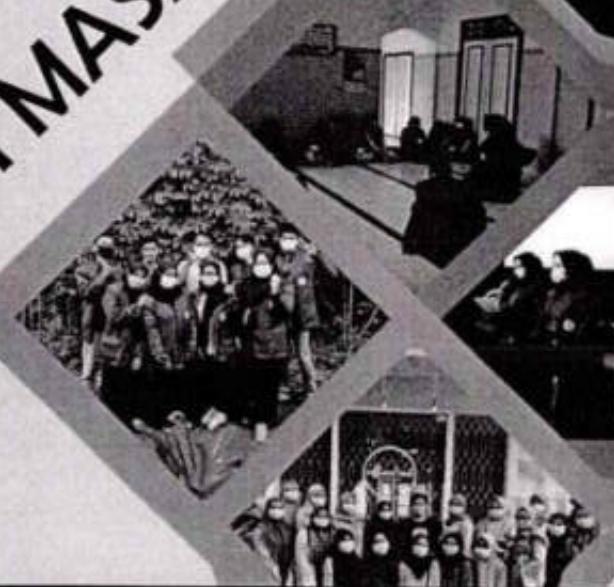
Penulis:

M. Hilmi Taufikurrohman, Tiara Lailatul Fajriyah, Nurfaizi Sa'Adah, Nazila Wahyu Ningtias,
Sheyla Maktauhida, Tri Mega Sunarti, Huna Naavia Ibrahim, Innaki Nadiahus Zaky,
Qonita Nur Aini Astuti, Rizka Eka Safitri, Tri Arum Rahayu Mukti, Nabila Fatihahus
Sholihah, Bayu Anggara Putra, Muhammad Arizal Kuero, Lina Nurviani Agustina,
Muhammad Rizal, Meila Ariska Putri, Nur Widad Rahmantini, Irvan Evendi, Nasjwa
Faizah Zahro, Wit Tutur, Rizki Amalia, Fitri Ananda Nur Hannisa, Mochammad, Elfiana
Rahma Aulia, Talag Shubegi, Deamisa Kristivany Renala, Ella Yudiyani, Fitria Puji
Rahayu, Aulia Nur Arizah, M. Mistakhus Huda, Eka Hela Lupemana, Elfira Tri Wahyuni,
Emilia Ratna Sari, Erika Indah Sastiyati P, Evi Widiastuti

Dr. Khoirul Anam, M. Pd. I
Dosen IAIN Tulungagung



BUDAYA DIMASA PANDEMI



SKBN V-VB-01



ISBN 978-623-0173-01-2

Egai
R 071



PENERBIT BIRU ATMA JAYA

Alamat : Jl. Mayor Sujadi No. 7 Plosokandang,
Kedungwaru, Tulungagung, Jawa Timur
E-Mail : penerbitbiruatamajaya@gmail.com



BUDAYA DI MASA PANDEMI

Copyright © M. Hilmi Taufikurrohman, Tiara Lailatul Fajriyah, Nurlaili Sa'Adah, dkk 2021

Hak cipta dilindungi undang-undang

All right reserved

Penulis : M. Hilmi M. Hilmi Taufikurrohman, Tiara Lailatul Fajriyah, Nurlaili Sa'Adah, dkk

Editor : Dr. Khoirul Anam, M. Pd. I

Layout : BIRU ATMA JAYA

Desain cover : BIRU ATMA JAYA

Penyelaras Akhir : Innaki Nadiatuz Zaky

viii + 173 hlm; 14,8 x 21 cm

Cetakan Pertama, Februari, 2021

ISBN: 978-623-6172-03-2

Diterbitkan oleh:

BIRU ATMA JAYA

Jalan Mayor Sujadi No 7 Plosokandang Kedungwaru Tulungagung
penerbitbiruatumjaya@gmail.com

Bekerjasama dengan

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M)
IAIN Tulungagung

Jl. Mayor Sujadi Timur No. 46 Tulungagung
Telp/Fax: 0355-321513/321656

Prakata

Assalaamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur Alhamdulillah dipanjangkan kehadiran Allah SWT, atas semua rahmat, taufiq, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga penerbitan Antologi berupa Esai "Pandemi dan Budaya Tradisional" bisa terealisasi dengan baik dan lancar. Shalawat serta salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya kepada diin al islam.

Saya menyambut gembira penerbitan buku berupa esai yang ditulis oleh para mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) Virtual Dari Rumah (VDR) kelompok 071 ini. Karya ini bukan sekedar tulisan dalam rangka memenuhi salah satu tugas dalam pelaksanaan KKN VDR Tahun 2021 gelombang I Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, lebih dari itu juga sebagai media menradisikan budaya literasi di kalangan mahasiswa.

Karya ini mencoba menjelaskan dua hal: pertama, situs cagar budaya dan kedua, budaya sebagai sebuah tradisi di masyarakat. Di bagian pertama, para penulis mencoba mendeskripsikan situs-situs cagar budaya yang ada di sekitar daerah masing-masing peserta KKN-VDR. Masing-masing situs cagar budaya dideskripsikan keunikan serta kekhasannya. Namun dari 36 karya dalam buku ini, hanya sekitar 3 (tiga) buah karya yang mengupas terkait situs cagar budaya. Selebihnya menceritakan budaya yang tradisional yang ada di daerah masing-masing.

Yang menarik dari karya ini adalah para penulis mencoba menarik relasi antara budaya di masyarakat tersebut dengan pandemik yang melanda tidak hanya negeri tercinta ini, tetapi juga hampir seluruh penjuru dunia. Pada karya tersebut digambarkan



betapa pandemik yang terjadi saat ini memporak-porandakan sendi-sendi kehidupan serta budaya yang selama ini telah berlangsung dan menjadi ikon dari sebuah kultur di masyarakat.

Tradisi tingkeban atau peringatan 7 bulan kehamilan seseorang misalnya. Selama ini selalu dilakukan dengan mengundang tetangga kanan kiri atau lingkungan serta dengan menyajikan berbagai jenis makanan yang kaya akan makna filosofis, seperti: buceng kuat, sego golong, sego brok, nasi rogoh, ingkung, keleman, takir plonthang, jenang ayu, rujak manis, dsb. yang semuanya disajikan sendiri-sendiri, di mana setelah dido'akan oleh sesepuh atau tokoh agama setempat, kemudian dibagi bareng-bareng oleh jama'ah. Dengan adanya pandemic covid-19 ini praktis kebersamaan itu menjadi hilang dan diganti dengan membagikan berkat (shodaqohan) yang terdiri dari bermacam-macam makanan tadi secara langsung oleh yang punya hajat kepada masyarakat tanpa melalui ritual do'a bersama.

Akhirnya, semoga kehadiran buku ini bisa memberikan gambaran kapada masyarakat bahwa tidak hanya lingkungan mereka yang terkena dampak dari pandemik covid-19, tetapi semua elemen masyarakat di negeri tercinta ini sama terkena dampak dari hal ini. Kehadiran buku ini semoga semakin menambah kekayaan literatur serta kekayaan intelektual di kita.

Semoga kehadiran karya antologi ini bisa memberikan edukasi di masyarakat serta bisa mendorong munculnya kajian-kajian terkait secara lebih mendalam. Kepada para mahasiswa diucapkan selamat atas terbitnya karya antologi yang berharga ini.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Tulungagung, 18 Februari 2021

DPL KKN VDR-071

Dr. Khoirul Anam, M.Pd.I



Daftar Isi

Prakata	iii
Daftar Isi	v
Rasa Syukur Atas Kelahiran Bayi	1
Oleh : M Hilmi Taufikurrohman	
Dampak Pandemic Terhadap Budaya Masyarakat Desa Punjul ..	5
Oleh : Tiara Lailatul Fajriyah	
Adat dan Tradisi Budaya di Desaku	9
Oleh : NurLaili Sa'adah	
Tradisi Selametan di Desa Kedawung Mojo Kediri	13
Oleh : Nazila Wahyu Ningtias	
Desa yang Tak Mengenal Pandemi	19
Oleh : Sheyla Maktashida	
Tedhak Siten: Tradisi Buah Hati Menginjak Bumi	23
Oleh: Tri Mega Sunarti	
Sedekah Bumi Grebek Sura di Pandan Watu Gajah Desa Gadungan	29
Oleh : Huna Nauvia Ibrahim	
Tradisi Kupatan di Desa Semarum Durenan Trenggalek dimasa Pandemi	35
Oleh : Innaki Nadiatuz Zaky	
Acara Manggulan di Tengah-Tengah Pandemi	41
Oleh : Qonita Nur Aini Astuti	
Menilik Budaya Tradisional Desa Mirigambar	47
Oleh: Rizka Eka Safitri	



Belajar dan Bertumbuh di Masa Pandemi	53
Oleh : Tri Arum Rahayu Mukti	
Mengusut Kegiatan Grup Sholawat Desa Karangsono di Tengah Pandemi	57
Oleh : Nabela Fatihatus Sholihah	
Kenduri Maulid: Perayaan Kepada Nabi di Desa Tanjunggung Kabupaten Jombang	61
Oleh: Bayu Anggara Putra	
Budaya Desa Lestari Siap Membangun Negeri	65
Oleh : Muhammad Arizal Kubro	
Budaya Slametan di Tengah Masa Pandemi	69
Oleh : Lina Nurlaili Agustina	
Kesenian Tiban di Masa Pandemi	73
Oleh : Muhammad Rizal	
Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Cagar Budaya Situs Ndalem Pojok: Rumah Masa Kecil Bung Karno di Desa Pojok	77
Oleh: Meila Arisma Putri	
Dampak Pandemi Bagi Masyarakat Desa	83
Oleh : Nur Widad R	
Tradisi Keislaman di Masa Pandemi Covid-19	87
Oleh : Irvan Evendi	
Potret Tradisi Nyambung Tuwuh Desa Karangsono di Masa Pandemi Covid-19	91
Oleh: Nasywa Fauzia Zahro	
Pandemi dan Budaya Tradisional Desa Bendo	95
Oleh : Wit Tutur	



Budaya Masyarakat Desa Suruhan Kidul, Serta Kondisi Budaya Saat Pandemi Covid	99
Oleh : Rizki Amalia	
Menguatnya Budaya Gotong Royong dan Bersih Desa di Tengah Pandemi Covid-19 di Desa Nggunut Tulungagung	103
Oleh : Fitri Ananda Nur Hannisa	
Nasib Budaya Kesenian (Tayub, Wayang, Jaranan, dan Sejenisnya) di Era Pandemi	109
Oleh : Mochammad	
Tradisi Menjelang Lebaran Lampu Colok dan Malam Kupat Di Desa Sukorame Gandusari Trenggalek di Tengah Pandemi COVID-19	113
Oleh: Elfana Rahma Aulia	
Kesenian Jaranan yang Mati Suri di Masa Pandemi	119
Oleh : Tatag Shubeqi	
Berubahnya Kebudayaan di Desaku	123
Oleh : Deanisa Kristivany Renata	
Budaya Kenduren Desaku di Tengah Pandemi	129
Oleh : Ella Yudiyani	
Situasi Setelah Pandemi & Ragam Budaya Tradisional Desa Doroampel	135
Oleh : Fitria Puji Rahayu	
Dampak yang Terjadi pada Budaya Tradisional Akibat Pandemi Covid-19	141
Oleh : Aulia Nur Azizah	
Budaya Lokal (Suroan)	145
Oleh : M Miftakhul huda	